
PERAN KARANG TARUNA DALAM PROGRAM SOSIALISASI POLA HIDUP SEHAT SEBAGAI UPAYA PREVENTIF PENULARAN COVID-19

Reza Agung Saputra¹, Sri Nurhayati², Wedi Fitriana³

IKIP Siliwangi – Cimahi – Jawa Barat – Indonesia

¹rezaressa25@gmail.com

Received: Oktober, 2021; Accepted: September, 2022

Abstract

This research was motivated by the existence of the Covid-19 pandemic condition which affected the indications of the transmission of the Covid-19 virus, especially in Kertamulya Village, Padalarang District. To prevent the transmission of the COVID-19 virus, effective efforts are needed so that the transmission of the virus can be minimized. Efforts to prevent the transmission of COVID-19 are carried out through outreach activities by empowering the role of the Kertamulya Village youth group. By utilizing youth organizations, it can at least help the government to prevent massive transmission. The Kertamulya Village Youth Organization can help disseminate various policies from the government related to efforts to prevent the spread of COVID-19. This research was conducted with qualitative research methods. The data collected in this study are data obtained through observation, interviews and documentation. The subjects in this study were 3 stakeholders in the community, namely the Village Head, Head of Youth Organization and Members of Youth Organization. The results showed that after the socialization of healthy living behavior there were changes that were quite visible so that the people of Kertamulya Village could comply with the health protocol rules. So it can be understood that the role of youth organizations in socializing efforts to prevent the spread of COVID-19 is effective for the people of Kertamulya Village, Padalarang District.

Keywords: Youth Organizations, Socialization

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya kondisi pandemi covid-19 yang berpengaruh terhadap indikasi penularan virus covid-19 terutama di Desa Kertamulya Kecamatan Padalarang. Untuk mencegah penularan virus covid-19 diperlukannya upaya yang efektif sehingga penularan virus tersebut dapat diminimalisir penyebarannya. Upaya preventif penularan covid-19 dilakukan melalui kegiatan sosialisasi dengan memberdayakan peran karang taruna Desa Kertamulya. Dengan memanfaatkan organisasi karang taruna maka setidaknya dapat membantu pemerintah untuk mencegah penularan masif. Karang taruna Desa Kertamulya dapat membantu mensosialisasikan berbagai kebijakan dari pemerintah terkait upaya preventif penyebaran covid-19. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kualitatif. Data yang dihimpun dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah 3 orang pemangku kepentingan dalam masyarakat yaitu Kepala Desa, Ketua Karang Taruna dan Anggota Karang Taruna. Hasil penelitian menunjukkan setelah diadakan kegiatan sosialisasi perilaku hidup sehat ada perubahan yang cukup terlihat baik sehingga masyarakat Desa Kertamulya dapat mematuhi aturan protocol kesehatan. Jadi dapat dipahami bahwa peran karang taruna dalam sosialisasi upaya preventif penularan covid-19 berjalan efektif terhadap masyarakat Desa Kertamulya Kecamatan Padalarang.

Kata Kunci: Karang Taruna, Sosialisasi

How to Cite: Rubyanti, R. (2022). Implementasi Pengasuhan Digital Dalam Meningkatkan Digital Resilience Anak. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 5 (3), 107-112

PENDAHULUAN

Kasus virus corona di Indonesia semakin meningkat, berdasarkan catatan dari website Pikiran-Rakyat.com (2021) total masalah Covid-19 atau pasien yang terindikasi positif corona per Kamis sore, 3 Juni 2021 mencapai 1.837.126 orang. Penambahan kasus positif Covid-19 dalam 24 jam terakhir sebanyak 5.353 orang. Sementara itu, untuk pasien sembuh mengalami peningkatan sebanyak 11.092 orang, lebih tinggi dibanding hari sebelumnya. Pada waktu pandemi saat ini, aspek kehidupan menjadi berubah mulai dari kebiasaan sehari-hari yang awalnya tidak memerlukan masker, handsanitizer, mencuci tangan, menggunakan face shield, membatasi kegiatan di luar rumah dan menjaga jarak saat ini harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari menjadi kebiasaan baru atau era new normal. Hal ini dilaksanakan agar masyarakat dapat terhindar dari virus covid-19 serta memutus rantai penyebaran virus covid-19.

Melihat keadaan pandemi saat ini maka diperlukannya generasi yang handal, cekatan, inovatif dan kreatif dalam upaya preventif penularan virus covid-19 yaitu generasi muda. Pemuda merupakan aset bangsa yang tidak ternilai harganya. Pemuda Indonesia dihimpun dalam suatu organisasi yang berada di lingkungan masyarakat yaitu Karang Taruna. Menurut Manungga (2015) Karang taruna merupakan wadah pengembangan generasi muda non partisipan, yang tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat khususnya generasi muda di wilayah Desa/Kelurahan atau komunitas sosial sederajat, yang terutama bergerak di bidang kesejahteraan sosial.

Karang Taruna berkembang didasarkan pada kesadaran serta tanggungjawab sosial dari masyarakat dan untuk masyarakat itu sendiri khususnya generasi muda yang ada di suatu wilayah desa, kelurahan atau komunitas sosial yang sederajat, terutama aktif pada bidang kesejahteraan sosial, berdasarkan Nirmalasari (2018) Karang taruna harus memiliki tanggung jawab atas dirinya dan lingkungannya terhadap masalah-masalah sosial yang ada di masyarakat, tidak hanya tanggung jawab sebagai anggota karang taruna harus memiliki kepribadian yang baik serta berpengetahuan. Sedangkan menurut Andini (2021) Karang Taruna merupakan suatu organisasi yang dibuat oleh masyarakat sebagai tempat generasi muda dapat mengembangkan diri, berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk generasi muda, yang berfokus pada tercapainya kesejahteraan sosial bagi masyarakat (Rukanda et al., 2020). Generasi muda dapat membentuk kreatifitasnya melalui tempat masyarakat yang diketahui dengan Karang Taruna.

Selama ini Karang Taruna Desa Kertamulya membagikan kontribusinya terhadap berbagai upaya menangani masalah sosial seperti bencana alam, bencana sosial bersinergi dengan pemerintahan setempat. Karang Taruna Desa Kertamulya selalu siap siaga untuk membantu RT RW dalam menangani masalah sehingga sudah teruji dengan berbagai situasi. Pemuda-pemudi karang taruna dapat mengambil peran dalam penanganan pencegahan Covid-19, membantu masyarakat agar dapat melakukan pengawasan yang ketat sehingga dapat memutus penyebaran covid-19. Dengan memanfaatkan organisasi karang taruna maka setidaknya dapat membantu pemerintah untuk mencegah penularan masif. Karang taruna Desa Kertamulya dapat membantu mensosialisasikan berbagai kebijakan dari pemerintah terkait upaya preventif penyebaran covid-19. Karang taruna dapat membantu menyadarkan masyarakat agar taat pada aturan-aturan pemerintah mengenai 5M dan pola hidup sehat di masa pandemi covid-19. Dalam melaksanakan himbauan atau aturan pemerintah karang taruna memperhatikan keselamatan dan kesehatan diri dan lingkungan sekitar.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan peneliti adalah menggunakan metode deskriptif. Menurut Febriyan (2015) metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya. Metode deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menginterpretasikan peran yang dilakukan karang taruna dalam mencegah penularan virus covid-19 di Desa Kertamulya Kecamatan Padalarang.

Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi) data yang dihasilkan condong kualitatif, kajian data bersifat kualitatif, hasil penelitian bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, dan menemukan hipotesis. Observasi untuk mengumpulkan data di lapangan tentang bagaimana peran karang taruna dalam sosialisasi pencegahan penularan virus covid-19, wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika penulis atau peneliti mengetahui informasi apa yang akan diperoleh dan dokumentasi yang diambil adalah profil karang taruna Desa Kertamulya dan beberapa dokumen lapangan pada saat penelitian dilakukan. Peneliti memanfaatkan teknik tersebut sebab peneliti perlu mendeskripsikan hasil observasi dengan wawancara yang didukung dengan studi dokumentasi yang ada mengenai Peran Karang Taruna dalam Sosialisasi Upaya Preventif Penularan Covid-19 di Desa Kertamulya Kecamatan Padalarang. Lokasi penelitian yang difokuskan oleh peneliti adalah Desa Kertamulya Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat. Alasan peneliti melakukan penelitian di desa ini karena subjek sangat mendukung judul artikel peneliti yang sedang lakukan, selain itu peneliti sebelumnya sudah melakukan observasi di karang taruna Desa Kertamulya.

Data dalam penelitian ini berupa data deskriptif yang umumnya berbentuk kata-kata, gambar-gambar atau rekaman. Penggunaan pendekatan deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan perilaku individu, peristiwa yang terjadi di lapangan, serta kegiatan-kegiatan tertentu yang mendalam. Dengan penelitian deskriptif peneliti hanya bermaksud menggambarkan atau menerangkan gejala yang terjadi pada suatu keadaan atau suatu kondisi tertentu. Menurut Sugiyono (2019) pada teknik pengumpulan data, triangulasi diketahui sebagai suatu teknik pengumpulan data yang bersifat mengkolaborasikan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Penulis melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka penulis mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data. Triangulasi berarti penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian di lapangan bersama FF sebagai Kepala Desa Kertamulya dan D sebagai ketua karang taruna 'Harapan Mulya' Desa Kertamulya mengenai peranan karang taruna dalam sosialisasi upaya preventif penularan virus covid-19 masih dapat disosialisasikan tatap muka namun tetap menerapkan protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah. *"Karang taruna melakukan sosialisasi secara tatap muka kepada masyarakat mengenai upaya preventif virus covid-19. Sosialisasi ditujukan untuk merespon kebutuhan masyarakat mengenai pentingnya mencegah penularan virus covid-19 yang kian merajalela khususnya di Desa Kertamulya."*

Semakin menyebarnya virus covid-19 saat ini menurut D selaku ketua karang taruna merupakan saat yang tepat untuk melindungi dan meningkatkan kesehatan. *“Makan sehat sangat penting untuk menjaga sistem kekebalan tubuh dalam kondisi prima. Pembiasaan pola hidup sehat dan bersih yang diterapkan pada masyarakat melalui berbagai cara yang sederhana dan mudah dipahami. Pembiasaan pola hidup sehat dan bersih dapat dilihat dengan membiasakan olahraga teratur, beristirahat yang cukup dan memakan-makanan yang bergizi.”*

Menurut N selaku anggota karang taruna *“pelaksanaan sosialisasi oleh karang taruna Desa Kertamulya dimulai dengan observasi berkenaan dengan kebiasaan masyarakat dalam menghadapi virus covid-19 baik dengan cara menganalisis kebiasaan pola hidup sehari-hari masyarakat maupun ditinjau secara langsung terhadap aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat ketika diluar rumah. Kegiatan observasi ini membutuhkan waktu yang cukup lama karena proses pemantauan masyarakat tidak cukup dilihat satu hari saja karena masyarakat beragam karakter dan beragam kebiasaan hidup sehari-harinya.”*

Berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh hasil tentang peran karang taruna dalam sosialisasi upaya preventif penularan covid-19 dapat diketahui bahwa dari pihak karang taruna selalu mengingatkan dan memberikan contoh kepada masyarakat untuk melakukan pola hidup sehat dan bersih dengan cara memberikan kegiatan kepada masyarakat seperti olahraga ringan setiap hari minimal 15 menit, mewajibkan masyarakat untuk berjemur di setiap pagi hari, mengonsumsi makanan yang mengandung vitamin, sehat dan bergizi, Cuci tangan menggunakan sabun, menggunakan *handsanitizer*, menghindari menyentuh alat vital seperti mata, hidung dan mulut melalui tangan yang belum dicuci, menghindari kontak fisik terhadap orang yang bergejala sakit, dapat menerapkan etika batuk dan bersin. Cara untuk meningkatkan imunitas diri yaitu dengan mengonsumsi gizi yang seimbang, melakukan aktivitas ringan, berjemur di pagi hari, istirahat yang cukup, memakai masker ketika keluar rumah, menjaga jarak (*physical distancing*), tidak berjabat tangan, sesegera mungkin mengganti baju lalu mandi sesampai di rumah setelah bepergian.

Ketika menemukan warga yang dinyatakan reaktif covid-19 atau positif Covid-19 maka upaya tindak lanjut adalah dengan melakukan isolasi atau karantina mandiri di rumah masing-masing. Upaya ini dapat melibatkan peran karang taruna, RT, RW dan kades setempat terhadap isolasi mandiri atau karantina di rumah. Selanjutnya peran karang taruna, RT, RW dan kades yaitu melaksanakan diskusi agar dapat mendukung warga yang melakukan isolasi mandiri atau karantina di rumah, kemudian membentuk kepanitiaan Satgas Covid-19 agar sistem koordinasi tersusun dengan baik dengan menunjuk relawan desa lawan COVID-19 yang berasal dari perwakilan warga. Lalu satgas covid-19 atau karang taruna dapat menyediakan kebutuhan warga yang melaksanakan isolasi mandiri atau karantina di rumah, kemudian karang taruna dapat membantu mengalokasikan kebutuhan dan logistik lain yang telah disiapkan oleh pemerintah setempat, satgas dan karang taruna setiap hari menyampaikan kondisi warga yang terpapar covid-19 ke Puskesmas setempat, mengimbuw warga yang sedang melaksanakan isolasi untuk dapat melaksanakan pengecekan kesehatan ringan seperti mengukur suhu tubuh, mengecek saturasi, dan pemeriksaan lanjutan yang dipandu oleh pihak puskesmas, kemudian karang taruna membantu untuk melakukan pemantauan terhadap pergerakan masyarakat yang keluar masuk wilayah Desa Kertamulya.

Pembahasan

Berdasarkan hasil osbervasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di Desa Kertamulya terkait dengan peran karang taruna dalam sosialisasi upaya preventif penyebaran covid-19 di

Desa Kertamulya Kecamatan Padalarang sangat efektif terhadap pencegahan penularan covid-19 yang semakin meluas, menurut Sutaryo (2004) Sosialisasi merupakan proses belajar, pada dasarnya sifat manusia adalah tidak akan pernah puas untuk belajar sesuatu hal yang belum diketahuinya, seperti belajar norma-norma untuk dapat beradaptasi dengan lingkungan sosialnya.

Melalui peran karang taruna, adaptasi kebiasaan baru di masa pandemic covid-19 dapat diminimalisir dengan adanya kegiatan sosialisasi sebagai upaya preventif di Desa Kertamulya, karena menurut Wadu et al., (2019) keterlibatan pemuda sebagai aspek pembangunan berkelanjutan dari segi pengetahuan sosial menjadi harapan untuk mewujudkan cita-cita masyarakat. Pemberdayaan generasi muda diharapkan mampu untuk membentuk generasi muda agar bisa bersaing dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat. Membiasakan diri untuk hidup sehat dan bersih sedini mungkin agar lebih menjamin tercapainya masyarakat dengan perilaku hidup bersih dan sehat. Menurut Ridawati (2021) agar melawan kasus peningkatan kasus covid-19, maka berbagai tindakan preventif harus dilakukan, baik oleh pemerintah ataupun masyarakat. Upaya preventif sejauh ini merupakan hal terbaik agar mengurangi dampak pandemi covid-19, dikarenakan masih belum adanya pengobatan yang cukup efektif terhadap melawan virus covid-19. Meskipun sudah ada vaksin covid-19 yang tersedia dan telah memenuhi berbagai fase uji klinis, namun upaya preventif dasar atau sedini mungkin yang tetap harus dilakukan oleh masyarakat adalah dengan menghindari penularan virus covid-19 dengan didasarkan pada perilaku hidup bersih dan sehat.

Penyesuaian pola hidup sehat dan bersih terhadap masyarakat perlu dilaksanakan melalui adanya koordinasi antara pemerintah dan masyarakat setempat. Apabila pemerintah dan masyarakat tidak berkoordinasi maka sulit untuk menciptakan peralihan terhadap pola hidup sehat di era new normal. Hasil dilapangan membuktikan adanya koordinasi yang sangat baik diantara keduanya. Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan penjelmaan dari proses belajar masyarakat baik di lingkungan sekitar sehingga memunculkan kebiasaan dan kesadaran pada masyarakat mengenai urgensi kesehatan serta peran karang taruna dalam kegiatan sosialisasi pola hidup sehat sebagai upaya preventif berjalan dengan baik dan berhasil membuat masyarakat sadar akan pentingnya kesehatan di masa pandemic covid-19. Menurut Laelasari (2019) pola hidup sehat merupakan kelaziman yang bagus dalam pemeliharaan kesehatan, yang mana kebiasaan tersebut sudah berkembang dalam waktu yang cukup lama, sehingga seakan-akan telah menjadi kelaziman yang tidak terpisahkan dari orang tersebut. Sehingga kebiasaan hidup sehat perlu diterapkan sedini mungkin. Perkembangan kesehatan terkait dengan peran dan fungsi keluarga terhadap anaknya.

KESIMPULAN

Peran karang taruna sebagai upaya preventif penularan covid-19 dalam kegiatan sosialisasi pola hidup sehat Desa Kertamulya Kecamatan Padalarang berjalan cukup efektif, terbukti dengan adanya Kerjasama yang baik antara pemerintah dan masyarakat kemudian dari hasil wawancara bersama Kepala Desa, Ketua Karang Taruna dan Anggota Karang Taruna yang terjun langsung dalam kegiatan tersebut dan melihat perubahan perilaku masyarakat yang cukup baik, lebih menjaga kesehatannya, lebih aware terhadap situasi yang cenderung kurang baik di lingkungan sekitarnya. Temuan dilapangan terbukti adanya kerjasama yang baik antara pemerintah dan karang taruna. Perilaku hidup bersih dan sehat adalah perwujudan dari proses belajar masyarakat baik di lingkungan sekitar sehingga memunculkan kebiasaan dan kesadaran pada masyarakat tentang pentingnya kesehatan serta peran karang taruna Desa Kertamulya

dalam kegiatan sosialisasi pola hidup sehat sebagai upaya preventif berjalan dengan baik dan berhasil membuat masyarakat sadar akan pentingnya kesehatan di masa pandemic covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, Y, Fauzia, NS, Aprilia, AN, Sari, ER, Rodiah, S, Prabowo, B. (2021). Pentingnya Peran Pemuda-Pemudi Karang Taruna Dalam Membantu Masyarakat Sekitar Agar Patuh Terhadap Protokol Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Karang Taruna Pemuda Pancasila. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Kreasi Mahasiswa Manajemen*, 1(1), 10–21.
- Febriyan, G. (2015). Peranan Sekolah Dalam Menanggulangi Perilaku Menyimpang Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Kota Magelang. *Jurnal UNY*, 3, 5–24.
- Laelasari, F. . (2019). Bimbingan Bina Keluarga Balita (BKB) dalam meningkatkan pola hidup sehat di Posyandu Multifungsi Sekarwangi RW 06 Desa Pasawahan Kecamatan Dayeuh Kolot. *UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG*.
- Manungga, S. (2015). *Buku Profil Karang Taruna Setyo Manungga (KTSM (Ed.))*. Setyo Manungga.
- Nirmalasari, T. (2018). Peran Tokoh Pemuda Dalam Meningkatkan Partisipasi Karang Taruna Di Desa Nanjung Margaasih. *Jurnal Comm-Edu*, 1(40), 94–104.
- Nurfajriani, R. (2021, June 4). Virus Corona di Indonesia 3 Juni 2021, Beda hingga 6.000 Orang Pasien Sembuh dan Kasus Baru. *Pikiran Rakyat*. <https://www.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-011999284/update-virus-corona-di-indonesia-4-juni-2021beda-hingga-6000-orang-pasien-sem-buh-dan-kasus-baru>
- Ridawati, ID, N Aprilyadi, Zuraidah, Feri, J, Juartika, W. (2021). Tingkatkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dalam Menghadapi New Normal Pada Siswa. *Jurnal Abdikemas*, 3(1), 1–6. <https://jurnal.poltekkespalembang.ac.id/index.php/jpengmas/article/view/649>
- Rukanda, N., Nurhayati, S., & Ganda. (2020). Partisipasi Karang Taruna Terhadap Kegiatan Masyarakat Melalui Aksi Sosial. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3(2), 144–155.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo (Ed.); Edisi kedua). Alfabeta.
- Sutaryo. (2004). *Sutaryo, Dasar-Dasar Sosialisasi* , (Jakarta: Rajawali Press, 2004), hlm.156. 156.
- Wadu, LB , Ladamay, I, Jama, S. (2019). Keterlibatan Warga Negara Dalam Pembangunan Berkelanjutan Melalui Kegiatan Karang Taruna. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 9(2), 1–8.